

Analisis Blus Dan Rok Suai dengan Penerapan Teknik Smock Melati

Analysis of Blouses and Skirts According to the Application of the Jasmine Smock Technique

Jinan Jalilah El Khidri¹, Rosmiaty^{2*}, dan Andi Nur Maida³

^{1,2,3}Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar,
Makassar, Indonesia

Email: elkhidrijinanjalilah@gmail.com

ABSTRAK - Penelitian ini merupakan penelitian rekayasa atau eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui 1) desain penerapan teknik *smock* melati pada blus dan rok suai; dan 2) proses pembuatan teknik *smock* melati pada blus dan rok suai. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, *focus group discussion*, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan perhitungan skala *likert*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu 1) desain penerapan teknik *smock* melati pada blus dan rok suai menggunakan leher bulat, lengan lonceng, terdapat lipitan pada salah satu bagian sisi blus sehingga berbetuk asimetris, dan menerapkan tiga teknik *smock* melati yang berbeda pada rok suai yang berbentuk model A; dan 2) proses pembuatan teknik *smock* melati yaitu membuat pola *smock* melati, menentukan ukuran bahan utama, memindahkan pola *smock* melati ke bahan utama, menjahit *handmade smock* melati sesuai pola, dan merapikan bahan utama yang telah berbentuk *smock* melati. Hasil penilaian 20 orang panelis terhadap penerapan teknik *smock* melati pada blus dan rok suai dengan hasil uji skala *likert* dari 19 item pertanyaan menunjukkan persentase pada angka 86,05% dengan kriteria interpretasi sangat baik.

Kata kunci: Analisis, Teknik *Smock*, Melati, Blus, Rok Suai.

ABSTRACT - This research is an manipulation or experimental study that aims to determine 1) the design of the application of the jasmine smock technique on blouses and custom skirts; and 2) the process of making jasmine smock technique on custom blouses and skirts. The data collection techniques in this study used the methods of observation, documentation, focus group discussion, and questionnaires. The data analysis technique used is using quantitative statistics by calculating the Likert scale formula. The results obtained from this study are 1) the design of the application of the jasmine smock technique on the blouse and custom skirt using a round neck, bell sleeve, there is a pleat on one side of the blouse so that it has an asymmetrical shape, and applying 3 different jasmine smock techniques on the custom skirt in the form of model A; and 2) the process of making jasmine smock technique, namely making a jasmine smock pattern, determining the main material, transferring the jasmine smock pattern to the main material, sewing handmade jasmine smock according to the pattern, and smoothing the main shape in the form of smock jasmine. The assessment of 20 panelists on the application of the jasmine smock technique on blouses and skirts according to the Likert scale results of 19 test items showing the percentage at 86.05% with very good interpretation criteria.

Keywords: Analysis, Smoke Technique, Jasmine, Blouse, Suai Skirt.

1. PENDAHULUAN

Memasuki era abad XXI, Indonesia dihadapkan pada tantangan yang semakin berat dan kompleks. Persaingan globalisasi yang begitu ketat dengan semakin terbukanya pasar dunia, menuntut Indonesia harus mampu bersaing dengan negara-negara lain baik dari segi produk maupun pelayanan. Ketidakmampuan persaingan produk akan menyebabkan terpuruknya Indonesia dalam kancah persaingan global.

Hanya produk yang berkualitas yang akan mampu bertahan terhadap derasnya arus persaingan globalisasi. Untuk itu, pendidikan sebagai sarana yang memiliki peran aktif dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan secara tidak langsung memiliki tanggung jawab dan beban moral dalam menciptakan produk yang dibutuhkan dan berkualitas sesuai dengan tuntutan zaman dan teknologi yang terus berkembang.

Produk dapat berupa barang atau jasa yang dapat diperjualbelikan dan bisa memuaskan sebuah keinginan atau kebutuhan, termasuk mengubah barang yang biasa menjadi indah dan bernilai jual tinggi dengan adanya perpaduan teknik dalam memodifikasi atau menghias, seperti contohnya menghias kain.

Menghias kain merupakan langkah memberikan sentuhan hiasan pada media kain atau sejenisnya agar lebih indah dan menarik (Suraidah, Hamidah:2008). Menghias kain bisa menggunakan bermacam-macam teknik, termasuk teknik smock. Smock dapat didefinisikan sebagai suatu teknik menjahit dan menyulam tangan yang dilakukan dengan cara membuat kerutan-kerutan untuk menghasilkan motif pada bahan kain sesuai pola tertentu. Teknik smock pun terdapat beberapa jenis, salah satunya teknik smock melati yang mana hasil smocknya berbentuk kelopak empat atau menyerupai bunga melati.

Menurut Tiara Aksa (2011), keterampilan membuat smock melati memiliki keunggulan, yaitu selain bentuknya yang unik dan menarik berupa gelembung dengan pola yang teratur, tampilan smock mampu membuat bahan yang murah menjadi produk yang mewah dan indah. Daya tarik bentuk smock melati yang cantik, unik, dan mewah, menjadikan keahlian ini dapat dikembangkan secara lebih luas sesuai dengan inovasi dan kreativitas pembuatnya. Hal ini membuka peluang bisnis yang besar bagi pengrajin yang senang mengkreasi bentuk-bentuk smock melati dalam kreasi produk yang unik sehingga dapat berkembang sejalan

dengan perkembangan smock melati di Indonesia yang semakin meluas.

Pada umumnya hasil smock melati digunakan untuk hiasan pada lenan rumah tangga atau dekorasi, maka hal ini menjadi daya tarik peneliti untuk mengembangkan sebuah inovasi berupa penerapan smock melati pada busana wanita yaitu blus dan rok suai, agar keindahan dan kemewahan smock melati tidak hanya sekedar sebagai hiasan di dalam rumah saja, namun dapat dinikmati atau dipandang keunikannya kapanpun dan dimanapun blus dan rok suai tersebut dikenakan.

Blus dan rok suai merupakan salah satu busana wanita yang mendasar dan menjadi suatu keharusan memilikinya bagi kaum wanita saat ini yang begitu banyak digunakan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mempertimbangkan untuk membuat penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Teknik Smock Melati Pada Blus Dan Rok Suai”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik hasil jadi dari penerapan teknik smock melati pada blus dan rok suai.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian rekayasa dengan teknik analisis data statistik deskriptif dengan perhitungan persentase menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2016), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Selanjutnya hasil dari pengukuran menggunakan skala *likert* dapat dihitung dengan persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Arikunto:2008)

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, dokumentasi, *focus group discussion*, dan angket. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNM dengan 20 orang panelis yang telah dipilih dari berbagai kalangan dalam lingkup Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Adapun pembagian pemilihan penilai tersebut yaitu 5 orang dosen (panelis ahli) di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Busana dan 15 orang mahasiswa (panelis terlatih) di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana, sehingga dapat diketahui

perbandingan pendapat data kuantitatif terkait penerapan teknik smock melati pada blus dan rok suai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa desain dalam penelitian ini pertama-tama diambil dari inspirasi gambar produk blus dan rok suai secara umum dan terpisah sebagai desain dasar. Kemudian dokumen gambar blus dan rok suai dimasukkan ke dalam aplikasi photoshop untuk diedit dan dirubah sesuai yang diinginkan. Memasukkan detail-detail desain, mulai dari bentuk leher, jenis lengan, dan penempatan motif smock melati yang diinginkan. Setelah menyesuaikan semua detail desain dengan yang diinginkan, kemudian tahap selanjutnya desain disempurnakan dengan memberikan sentuhan akhir seperti pewarnaan dan keserasian desain agar jatuhnya terlihat baik dan juga menghilangkan gambar produk blus dan rok suai yang diambil sebagai desain dasar diawal. Adapun setelah desain sajian telah siap, dilanjutkan dengan membuat desain produksi 1 dan desain produksi 2. Tahap pengerjaan desain ini membutuhkan waktu 3-5 hari dengan durasi waktu 10-15 jam setiap harinya. Desain yang telah diciptakan dalam penelitian ini yaitu desain penerapan teknik smock melati pada blus dan rok suai yang menggunakan leher bulat, lengan lonceng, terdapat lipitan pada salah satu bagian sisi blus yang menerapkan teknik smock melati sehingga berbetuk asimetris, menggunakan resleting bahu serta salah satu sisi pada blus, dan rok model A. Siluet busana yang diterapkan dalam desain ini yaitu siluet H yang terdiri dari busana atasan dan bawahan.

Desain busana penelitian ini menampilkan tiga teknik smock melati yang berbeda dengan pemilihan bahan silk berwarna biru muda sebagai warna dasar bahan utama. Desain ini diciptakan dari inspirasi salah satu bentuk lenan rumah tangga yang kemudian diterapkan dalam pembuatan sebuah busana wanita.

Tahapan pembuatan teknik smock melati pada penelitian ini diawali dengan membuat tiga pola smock melati yang berbeda sesuai desain. Tahapan lanjutan yaitu menentukan ukuran bahan utama yang akan dismock agar hasil dari smock melati nantinya bisa sesuai dan tepat dengan pola blus dan rok suai yang akan dibuat. Tahap selanjutnya yaitu memindahkan pola smock melati ke bahan utama dengan melubangi kertas pola sesuai titik dan jarak smock yang diinginkan. Kemudian menjahit menggunakan jarum tangan (*handmade*) smock melati sesuai pola smock melati dengan jenis jarum dan benang yang kuat agar hasil smock melati nantinya menjadi kuat dan tahan lama serta tidak mudah terlepas / terbuka. Terakhir menyetrika / merapikan bahan utama yang telah berbentuk smock melati sesuai desain yang diinginkan. Proses pembuatan smock melati dengan system *handmade* membutuhkan waktu kurang lebih 1 bulan.

Tanggapan responden secara keseluruhan terhadap penerapan teknik smock melati pada blus dan rok suai dengan indikator desain, bahan, warna, teknik smock melati dan hasil jadi produk persentase 86,05 % berada pada kategori sangat baik.



Gambar 1. Hasil Jadi Produk

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa metode penelitian, didapatkan beberapa kesimpulan yang dirangkum menjadi beberapa bagian sebagai berikut, yaitu: 1) Desain yang telah diciptakan dalam penelitian ini yaitu desain penerapan teknik smock melati pada blus dan rok suai yang menggunakan leher bulat, lengan lonceng, terdapat lipitan pada salah satu bagian sisi blus yang menerapkan teknik smock melati sehingga berbentuk asimetris, menggunakan resleting bahu serta salah satu sisi pada blus, dan rok model A. Siluet busana yang diterapkan dalam desain ini yaitu siluet H yang terdiri dari busana atasan dan bawahan. Desain busana penelitian ini menampilkan tiga teknik smock melati yang berbeda dengan pemilihan bahan silk berwarna biru muda sebagai warna dasar bahan utama; dan 2) Proses pembuatan teknik smock melati pada blus dan rok suai yaitu membuat pola smock melati, menentukan ukuran bahan utama, memindahkan pola smock melati ke bahan utama, menjahit *handmade* smock melati sesuai pola, dan menyetrikan / merapikan bahan utama yang telah berbentuk smock melati sesuai dengan desain. Penilaian panelis berdasarkan skala *likert* dari 19 item pertanyaan menunjukkan pada angka 86,05% yang menyatakan sangat baik. Hal tersebut membuktikan bahwa penerapan teknik smock melati pada blus dan rok suai dikategorikan sangat baik.

4. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberi saran agar: 1) Penciptaan blus dan rok suai sebaiknya diperhatikan dan dikerjakan dengan sangat detail mulai dari pengambilan inspirasi *picture*, kreatifitas sumber ide dan ketelitian dalam pengerjaan busana agar hasil jatuhnya pada busana terlihat rapi; 2) Proses menjahit teknik smock melati sebaiknya diawali dengan memilih jenis jarum tangan dan helai benang yang kuat sehingga tidak mudah terlepas atau terbuka; dan 3) Pengepresan busana sebaiknya dilakukan dengan kondisi setrika tidak terlalu panas sehingga kain tidak terlihat mengkilap.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penelitian ini, terutama kepada: Ibu Rosmiaty, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing I dan Ibu Dr. Andi Nur Maida, S.Pd., M.Si. sebagai pembimbing II, Rektor Universitas Negeri Makassar Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU., ASEAN Eng., Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Yahya, M.Kes., M.Eng., IPU., serta *civitas* akademika Universitas Negeri Makassar yang telah membantu jalannya penelitian ini hingga selesai.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Karya. Jakarta.
- Sari, Gadis Novianti Sekar. 2019. *Penerapan Hasil Jadi Pola Smock Melati Pada Rok Suai*. E-Journal. Vol.08 (3). Hlm.78.
- Soekarno. 2015. *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. PT.Alphabet. Bandung.
- Suraidah, Hamidah. 2008. *Pengaruh Desain Busana Produksi*. Sosiohumaniora. Vol.7, No.3, November, 186.
- Tiara Aksa. 2011. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Penerbit Ghalia. Bogor.
- Widjningsih. 1982. *Disain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*. IKIP Yogyakarta. Yogyakarta.